

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti mengenai Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kufeu Kecamatan Io Kufeu Kabupaten Malaka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kufeu sudah baik dan belum baik dapat dilihat dari:

1. Ukuran dan Tujuan Kebijakan

Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kufeu adalah untuk mengatasi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan kualitas sumber daya manusia. Tujuan ini sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sosial ekonomi masyarakat desa yang masih banyak hidup di bawah garis kemiskinan.

2. Sumber daya

Sumber daya yang mendukung implementasi PKH meliputi peran staf desa, dukungan finansial, pemanfaatan fasilitas desa, serta koordinasi dan kerjasama yang baik antara semua pihak terkait.

3. Karakteristik Agen Pelaksana

Pendamping PKH memiliki peran vital dalam mendampingi keluarga penerima manfaat, memastikan komitmen mereka terpenuhi, dan menjadi penghubung

antara pemerintah dengan masyarakat. Evaluasi kualitas kerja dan kompetensi pendamping dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas program.

4. Sikap Kecendrungan Para Pelaksana

Para pelaksana PKH, khususnya pendamping, menunjukkan sikap positif, motivasi tinggi, dan dedikasi dalam menjalankan tugas mereka. Meskipun menghadapi tantangan, upaya terus dilakukan untuk mengatasi hambatan dan meningkatkan kualitas implementasi program.

5. Komunikasi antar organisasi dan Aktivitas Pelaksana

Terdapat upaya untuk menjaga koordinasi dan komunikasi antara pemerintah desa, lembaga terkait, dan masyarakat melalui pertemuan rutin, koordinasi lintas sektor, dan forum diskusi terbuka. Namun, masih ada ruang untuk peningkatan, terutama dalam aspek sosialisasi program dan penyebaran informasi kepada masyarakat.

6. Lingkungan Sosial dan Politik

Lingkungan sosial dan politik di Desa Kufeu secara umum mendukung pelaksanaan PKH, meskipun terdapat tantangan seperti stigma negatif, persepsi sebagian masyarakat, dan persaingan kepentingan. Upaya komunikasi, sosialisasi, dan kerjasama yang baik dengan semua pihak terkait menjadi kunci untuk mengatasi tantangan tersebut.

Secara keseluruhan, implementasi PKH di Desa Kufeu memiliki potensi untuk berjalan efektif dan memberikan manfaat bagi masyarakat penerima manfaat dengan adanya dukungan sumber daya, koordinasi yang baik, serta upaya untuk mengatasi tantangan yang dihadapi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti memberikan saran terkait dengan Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kufeu Kecamatan Io Kufeu Kabupaten Malaka, sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi berkala terhadap pencapaian tujuan PKH dan menyesuaikan program dengan kebutuhan spesifik masyarakat. Ini dapat dilakukan dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat penerima manfaat dalam proses evaluasi dan penyusunan program yang lebih terarah.
2. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, khususnya para pendamping PKH, melalui program pelatihan dan pengembangan keterampilan yang berkelanjutan. Hal ini akan membantu meningkatkan efektivitas pendampingan dan memastikan pendamping memiliki kompetensi yang memadai.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas desa dan infrastruktur yang ada untuk mendukung implementasi PKH, seperti penyediaan akses yang lebih mudah ke fasilitas kesehatan dan pendidikan bagi masyarakat penerima manfaat.
4. Memperkuat koordinasi dan kerjasama antara semua pihak terkait, termasuk pemerintah desa, lembaga terkait, pendamping PKH, dan masyarakat penerima manfaat, melalui pembentukan forum atau kelompok kerja khusus yang bertanggung jawab dalam pengawasan dan evaluasi program.
5. Meningkatkan upaya sosialisasi dan penyebaran informasi kepada masyarakat mengenai tujuan, manfaat, dan mekanisme PKH. Hal ini dapat dilakukan melalui kampanye publik, penyuluhan, atau media lokal untuk meningkatkan pemahaman dan menghilangkan stigma negatif terhadap program.

6. Melibatkan tokoh masyarakat dan pemangku kepentingan lokal dalam proses implementasi PKH. Keterlibatan mereka dapat membantu mengatasi tantangan lingkungan sosial dan politik, seperti persepsi negatif sebagian masyarakat atau persaingan kepentingan.
7. Menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya finansial PKH, serta memastikan alokasi anggaran yang tepat sasaran untuk memaksimalkan manfaat bagi masyarakat penerima manfaat.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan implementasi Program Keluarga Harapan di Desa Kufeu dapat berjalan lebih efektif, berkelanjutan, dan memberikan dampak positif yang signifikan dalam mengatasi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif : sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Agustino. (2008). *Dasar- dasar Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta.
- Ahmad. R (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar –Ruzz Media.
- Basrowi. dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Carl Van Horn dan Donal Van Meter, (1975), *Model- model dalam kebijakan implementasi*, Yogyakarta: Media Pressindo.
- Dewanta, S. A. (1995). *Kemiskinan dan Kesenjangan di Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Islamy. (2004). *Prinsip – prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta: Bina Aksara.
- J. R. Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Jones, (1984), *Pengantar Kebijakan Publik*, Jakarta : Grafindo Persada.
- Kartiawati, (2017). *Analisis Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengentaskan kemiskinan ditinjau dari perspektif ekonomi Islam*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nugroho Riant D. (2004). *Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Jakarta: PT Elax Media Komputindo.
- Rosalina Yulia Shella. (2018). *Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya mengentaskan kemiskinan di Kecamatan Ngaliyah Kota Semarang*. Skripsi: Fakultas Dakwa dan Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Penyaluran Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Sabarguna, B. S. (2008). *Analisis data pada penelitian kualitatif*. Jakarta : UI .Press.
- Slamet Riyadi, (2016). *Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan Terhadap Keluarga Sangat Miskin (KSM) penerima bantuan (Studi Di Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)*. (Doctoral Dissertation, Fakultas Matematika Dan 11).

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R dan D*. Bandung : Alfabeta.

Syahriani, (2016). *Kontribusi Program Keluarga Harapan Dalam Menunjang Siswa Kurang Mampu Di Desa Marioraja Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng*. Skripsi: Program Study Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makasar.

Tatang, M. A. (1995). *Menyusun rencana penelitian*. Jakarta : Raja Grafiika Persada.

Wahab, (2005). *Pengantar Analisis Kebijakan Negara*, Rineka Cipta, Jakarta.

Winarmo, (1991), *kebijakan publik : Teori dan proses*, Yogyakarta: Media Pressindo.

Peraturan-Peraturan

UU No. 40 tahun 2004 tentang jaminan sosial.

UU No. 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial.

Inpres No. 3 tahun 2010 tentang percepatan penanggulangan kemiskinan.

UU No. 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.

Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan.